



Kegiatan Rapid Test Massal Masyarakat Sebagai Upaya Deteksi Awal Penyebaran Virus Covid-19 Di Pasar Kuwarasan Gombang Kabupaten Kebumen

Blandina Hendrawardani^{1*}, Wenny Marlini², Wakhid Yuliyanto³

¹²³Akuntansi Keuangan, Politeknik Dharma Patria Kebumen, Indonesia, 54311

E-mail:* blandina.hendra@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.641>

Info Artikel:

Diterima :
2021-07-08

Diperbaiki :
2021-08-02

Disetujui :
2021-08-26

Kata Kunci: Deteksi, Rapid Tes, PCR Tes,

Abstrak:

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan *screening* awal untuk mendeteksi warga masyarakat yang terpapar terhadap Virus Covid-19 kepada masyarakat Desa Kuwarasan melalui rapat tes massal. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan mendirikan stand pemeriksaan bekerjasama dengan Puskesmas Kuwarasan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen. Langkah pertama masyarakat melakukan pendaftaran dengan membawa Kartu Tanda Penduduk dan dilakukan pendataan peserta rapat tes massal. Langkah kedua dilakukan cek suhu tubuh dan pengambilan sample darah. Langkah ketiga sampel darah dimasukkan ke dalam alat rapat tes. Langkah keempat mendata hasil rapat tes yang dilakukan berdasarkan reaktif dan non reaktif. Langkah kelima merujuk warga yang reaktif untuk melakukan swab PCR tes di Puskesmas. Dari kegiatan ini diharapkan pemaparan Virus Covid-19 dapat dikurangi sehingga angka kematian dapat berkurang akibat Virus Covid-19 serta sosialisasi kepada warga masyarakat supaya menjalankan protokol kesehatan.

Abstract: *This service activity was carried out with the aim of initial screening to detect community members who were exposed to the Covid-19 Virus to the people of Kuwarasan Village through rapid mass test. The method of implementing this activity is carried out directly by establishing an examination stand in collaboration with the Kuwarasan Puskesmas and the Regional Disaster Management Agency of Kebumen Regency. The first step is for the community to*

register by bringing their Identity Card and data collection for the mass report card participants. The second step is to check body temperature and take blood samples. The third step, the blood sample is inserted into the test tool. The fourth step is to record the result of the test results based on reactive and non-reactive. The fifth step refers reactive residents to carry out PCR test swabs at the Puskesmas. From this activity, it is hoped that the exposure to the Covid-19 Virus can be reduced so that the death rate can be reduced due to the Covid-19 Virus and socialization to community members so that they carry out health protocols.

Keywords: Screening, Rapid Test, PCR Test

Pendahuluan

Pandemi Koronavirus 2019-2020 yang dikenal dengan pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya wabah penyakit koronavirus 2019 (bahasa Inggris : *coronavirus disease 2019*), disingkat COVID-19 diseluruh dunia. Wabah penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 ini pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Propinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Hingga 23 April 2020, lebih dari 2.000.000 kasus COVID-19 telah dilaporkan di lebih dari 210 negara dan wilayah.

Penyakit	: Penyakit Koronavirus 2019 (COVID-19)
Strain Virus	: Sindrom pernapasan akut yang parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2)
Sumber	: Mungkin kelelawar, mungkin melalui trenggiling
Lokasi	: Seluruh Dunia
Wabah pertama	: Tiongkok Daratan
Kasus Indeks	: Wuhan, Hubei, Republik Rakyat Tiongkok 30°37'11"N 114°15'28"E/ 30.61972°N 114.25778°E
Tanggal	: 1 Desember 2019 - sekarang
Kasus terkonfirmasi	: 27.585.096
Kasus Pulih	: 18.541.133
Kematian	: 897.685
Wilayah	: 188

Virus SARS-CoV-2 dianalisa menyebar di antara orang-orang melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang disebabkan karena batuk. Percikan pernafasan ini juga dapat disebabkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus juga dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian tangan menyentuh wajah seseorang. Penyakit COVID-19 dapat cepat menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala,

meskipun penyebarannya terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala kurang lebih sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum yang muncul diantaranya demam, batuk, dan sesak napas. Komplikasi dapat berupa pneumonia dan penyakit pernapasan akut berat. Tidak ada vaksin atau pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini.

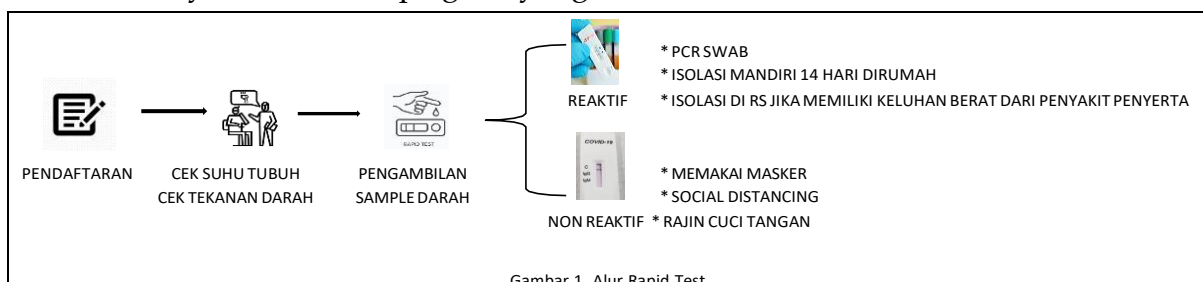
Metode

Untuk dapat mengikuti rapid test massal, masyarakat harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan pemerintah. Berikut ini alur dan prosedur rapid test massal :

1. Peserta yang akan mengikuti rapid test mengisi formulir daftar isian.
2. Pengecekan suhu tubuh dan tekanan darah.
3. Pengambilan sample darah dengan mengambil dari jari dan kemudian memasukkan ke dalam alat rapid test
4. Hasil test didata oleh petugas puskesmas sesuai hasil dari alat rapid.
5. Peserta yang melaksanakan rapid test dengan hasil non reaktif tetap menjalankan protokol kesehatan dengan memakai masker, sosial distancing dan rajin cuci tangan.
6. Peserta yang melaksanakan rapid test dengan hasil reaktif maka disarankan untuk melakukan PCR swab di Puskesmas terdekat dan jika hasilnya positif dilaksanakan tindakan isolasi rumah selama 14 hari dan jika mengalami keluhan berat harap mendatangi RS rujukan Covid-19 terdekat.

Rapid test corona akan lebih efektif jika dijalani pada hari ketujuh setelah terpapar virus corona, sehingga pada jeda waktu ini diperlukan supaya pemeriksaan yang lebih efektif guna mendeteksi antibodi yang terbentuk di dalam tubuh pasien yang disebabkan infeksi, yakni IgG dan IgM

Kedua jenis immunoglobulin tersebut adalah jenis antibodi yang terdeteksi melalui tes cepat corona. Prosedur pemeriksaan rapid test pertama-tama dimulai dengan mengambil sampel darah dari ujung jari dan kemudian ditetaskan ke alat rapid test. Kemudian cairan untuk memandai antibodi ditetaskan di tempat yang sama. Hasilnya adalah berupa garis yang muncul 10-15 menit kemudian.



Gambar 1. Alur Rapid Test



Gambar 2. Antrian Rapid Test di Pasar Kuwarasan Gombang

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan 1 (satu) hari kegiatan yaitu pada tanggal 7 Juni 2020 diadakan di Pasar Kuwarasan Gombang. Pelaksanaan kegiatan dibuka pada pukul 07.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara teratur dan terorganisasi dengan baik melalui perencanaan yang sudah dikerjakan oleh panitia dan sasaran dari kegiatan juga tersalurkan dengan baik. Perwakilan Dosen Politeknik Dharma Patria ikut mendampingi para peserta kegiatan dalam melakukan kegiatan rapid test massal dan sebagai pendamping masyarakat yang akan mendapatkan rapid test untuk mengikuti alur dari pendaftaran, pemeriksaan suhu tubuh serta, menjalani rapid test dengan mengambil sample darah dari masyarakat yang mendaftar.

Rapid test disambut dengan antusias oleh warga sebagai langkah pencegahan dan skining awal terhadap bahaya pandemi Covid-19. Dengan target peserta rapid sebanyak 500 orang dan realisasi masyarakat yang ikut serta sebanyak 509 dari semua kalangan profesi.



Gambar 3. Pelaksanaan Rapid Test

Berikut hasil kegiatan pengabdian ini dengan output yang sudah di peroleh berdasarkan range usia dan pekerjaan sebagai berikut :

TABEL 1. SKEMA RAPID TEST BEDASARKAN USIA DAN PEKERJAAN

RANGE USIA	JUMLAH	PEKERJAAN
1-10 TH	9	BALITA, PELAJAR
11-20 TH	54	PELAJAR, MAHASISWA
21-30 TH	68	TANI, TNI, OJEK ONLINE, BURUH, IRT, WIRASWASTA, KARYAWAN SWASTA, GURU, PERANGKAT DESA
31-40 TH	93	KARYAWAN SWASTA, PEDAGANG, KADES, TANI, BURUH, PNS, RELAWAN, IRT, WIRASWASTA, POLRI
41-50 TH	99	KARYAWAN SWASTA, PEDAGANG, KADES, TANI, BURUH, PNS, RELAWAN, IRT, WIRASWASTA, POLRI, SEKDES, PELAYAR
51-60 TH	113	KARYAWAN SWASTA, PEDAGANG, KADES, TANI, BURUH, PNS, RELAWAN, IRT, WIRASWASTA, POLRI, PENSIUNAN
61-70 TH	61	TUKANG BECAK, DRIVER, GURU
71-85 TH	12	PELAGANG, TANI, PENSIUNAN, TANI, IRT
TOTAL	509	

TABEL 2. HASIL RAPID TES BERDASARKAN USIA DAN PEKERJAAN

RANGE USIA	JUMLAH	PEKERJAAN
------------	--------	-----------

20-30 TH	1	PELAJAR
31-40 TH	2	IRT, PERANGKAT DESA
41-50 TH	7	BURUH, RELAWAN, PEDAGANG, KADES
51-60 TH	5	PETANI, PEDAGANG
61-70 TH	3	PETANI, PEDAGANG
71-80 TH	1	LAIN-LAIN
TOTAL	19	

Kesimpulan

Kegiatan rapid test yang dilakukan pada tanggal 7 Juni 2020 adalah salah satu langkah yang dilakukan sebagai langkah pencegahan lebih lanjut terhadap wabah virus corona. Rapid test dilakukan secara merata dan bertahap di seluruh wilayah Kabupaten Kebumen dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan bekerjasama dengan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) bersama Puskesmas setempat. Adapun hasil rapid test pada daerah Kuwararasan dilakukan oleh masyarakat berusia 51-60 tahun sebanyak 113 orang. Namun hasil rapid test yang menunjukkan masyarakat dengan hasil reaktif adalah masyarakat berusia antara 41-50 tahun sebanyak 7 orang dengan profesi buruh, relawan, pedagang, kades. Profesi tersebut adalah profesi yang banyak berinteraksi dengan masyarakat.

Total hasil masyarakat dengan hasil reaktif sebanyak 19 orang (3,73%) dari total keseluruhan peserta rapid test.

Dari hasil yang ada untuk masyarakat yang teridentifikasi reaktif dirujuk untuk melakukan isolasi diri secara mandiri selama 14 hari dan jika gejala lebih serius test lebih lanjut dengan metode PCR swab test dan orang - orang tersebut masuk dalam kategori ODP (orang dalam pantauan)

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan dan tim pelayananan Puskesmas dapat saling mendukung dan bekerjasama untuk mengatasi pandemi wabah corona yang terjadi secara global hingga ke seluruh dunia serta warga masyarakat yang berperan aktif dalam menanggapi upaya awal dari pemerintah dalam rangka deteksi Virus Covid-19.

Referensi

Detiknews. (2020, 18 Maret). Latar belakang virus corona, Perkembangan hingga isu terkini. Diakses pada 27 Juni 2020, dari <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>

Wikipedia. Pandemi Covid-19 menurut negara dan wilayah. https://en.wikipedia.org/wiki/COVID-19_pandemic_by_country_and_territory. Diakses 27 Juni 2020

Sehatq. (2020,20 April). Rapid Test Corona. Diakses 27 Juni 2020, dari <https://www.sehatq.com/tindakan-medis/rapid-test-corona>

Careplus. (2020, 5 Juni). PCR Swab dan Rapid Test : Apakah bedanya dan bagaimana prosedurnya?, dari <https://www.emc.id/id/care-plus/pcr-swab-rapid-test-apakah-bedanya-dan-bagaimana-prosedurnya>. Diakses 27 Juni 2020

Kemendes RI. (2020). Kesiapsiagaan menghadapi infeksi COVID-19. <http://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2020

WHO. (2020). Pertanyaan dan jawaban terkait coronavirus. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2020.

Kemendes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2020.

KebumenKab. (2020). Rapid Test Massal di Kecamatan Ayah, Buayan dan Kuwarasan. https://corona.kebumenkab.go.id/index.php/web/berita_detail/362. Diakses pada tanggal 10 Juni 2020.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). Rapid Test Bukan untuk Diagnosa, Begini Cara Kerjanya. <https://bnpb.go.id/berita/rapid-test-bukan-untuk-diagnosa-begini-cara-kerjanya>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2020.

Herminahospitals. (2020). Perbedaan Rapid Test, Swab Test, dan PCR. <https://herminahospitals.com/id/articles/perbedaan-rapid-test-swab-test-dan-pcr.html>. Diakses pada tanggal 9 September 2020